

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEAMANAN PANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN PADA REMAJA SMP MUHAMMADIYAH 6 KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : INGGI DWI ASRI**

**NIM : 10021382025064**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEAMANAN PANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN PADA REMAJA SMP MUHAMMADIYAH 6 KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : INGGI DWI ASRI

NIM : 10021382025064

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**PROGRAM STUDI GIZI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 25 April 2024**

**Inggi Dwi Asri : Dibimbing Oleh Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEAMANAN PANGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN RINGAN PADA REMAJA SMP MUHAMMADIYAH 6 KOTA PALEMBANG**

xvi+ 101 Halaman, 17 Tabel, 3 Gambar, 15 Lampiran

**ABSTRAK**

Perilaku konsumsi makanan jajanan merupakan kegiatan dalam membeli dan mengonsumsi makanan jajanan baik di dalam maupun di luar sekolah. Faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi makanan jajanan adalah pengetahuan terkait pemilihan makanan jajanan. Pengetahuan siswa terhadap pemilihan makanan jajanan yang baik sangat berpengaruh dalam pemilihan makanan jajanan yang aman, sehingga terhindar dari jenis pangan yang berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang keamanan pangan terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan pada remaja SMP Muhammadiyah 6 Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*, dengan sampel penelitian sebanyak 77 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *Stratified proporsional random sampling*. Hasil penelitian ini menemukan sebanyak 20,8% siswa dengan pengetahuan baik, 39,0% siswa dengan pengetahuan cukup, 40,3% siswa dengan pengetahuan kurang. 57,1% siswa dengan perilaku makan yang baik dan 42,9% siswa dengan perilaku makan yang buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan keamanan pangan dengan perilaku konsumsi makanan jajanan ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Saran untuk siswa agar dapat mengurangi membeli makanan jajanan dipinggir jalan serta dapat membawa bekal makanan dari rumah.

**Kata kunci** : Keamanan Pangan, Pengetahuan, Perilaku Konsumsi, Remaja

**Kepustakaan** : 113 (2015-2023)

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 25 April 2024

Pembimbing,



Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid  
NIP. 198612112019032009

**NUTRITION STUDY PROGRAM**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Thesis, 25 April 2024*

**Inggi Dwi Asri : Guided by Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT FOOD SAFETY AND  
SNACK CONSUMPTION BEHAVIOR IN ADOLESCENTS OF SMP  
MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG CITY**

*xvi+ 101 Pages, 17 Tables, 3 Figures, 15 Appendices*

**ABSTRACT**

*Snack food consumption behavior is the activity of buying and consuming snack food both inside and outside school. Factors that can influence snack food consumption are knowledge regarding the choice of snack foods. Students' knowledge of choosing good snacks is very influential in choosing safe snacks, so as to avoid dangerous types of food. This study aims to determine the relationship of knowledge about food safety to the behavior of snack food consumption in adolescents of SMP Muhammadiyah 6 Palembang City. This study used quantitative research methods with a cross-sectional study design, with a research sample of 77 students taken using the Stratified proportional random sampling technique. The results of this study found as many as 20.8% of students with good knowledge, 39.0% of students with sufficient knowledge, 40.3% of students with less knowledge. 57.1% of students with good eating behavior and 42.9% of students with poor eating behavior. The results of this study show that there is a relationship between food safety knowledge and snack food consumption behavior ( $p$ -value < 0.05). Advice for students to be able to reduce buying street food and be able to bring food from home.*

**Keywords** : Food Safety, Knowledge, Consumption Behavior, Adolescents

**Libraries** :113 (2015-2023)

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 25 April 2024

Pembimbing,



Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid  
NIP. 198612112019032009

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia untuk dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,

Yang bersangkutan,



Inggi Dwi Asri

NIM. 10021382025064

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEAMANAN PANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN PADA REMAJA SMP MUHAMMADIYAH 6 KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

INGGI DWI ASRI  
10021382025064

Indralaya, 25 April 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnantari, S.KM.,M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Desri Maulina Sari, S.Gz.,M.Epid  
NIP. 198612112019032009


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Keamanan Pangan Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Pada Remaja SMP Muhammadiyah 06 Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 April 2024.

Indralaya, 25 April 2024


Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si (  )  
NIP. 198305242010122002

**Anggota :**

2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM (  )  
NIP. 198604252014042001

3. Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid (  )  
NIP. 198612112019032009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.K.M, M.K.M.  
NIP. 198604252014042001

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Inggi Dwi Asri  
Nim : 10021382025064  
Angkatan : 2020  
Jurusan : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Universitas : Sriwijaya  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
TTL : Palembang, 27 Oktober 2002  
Email : [inggidwia27@gmail.com](mailto:inggidwia27@gmail.com)  
Alamat : Jl. Naskah II RT.31 RW.05 Kel/Kec Sukarami Kota Palembang  
No Telp : 081369732692

### Riwayat Pendidikan

1. 2008 – 2013 : SD Muhammadiyah 6 Palembang
2. 2014 – 2017 : SMP Negeri 19 Palembang
3. 2017 – 2020 : SMK Negeri 6 Palembang
4. 2020 – 2024 : Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

1. Anggota External Relation Himpunan Keluarga Gizi (HIKAGI) FKM Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya

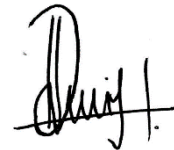
Penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM, selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid, sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Anita Rahmiwati, SP., M.Si, dan Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM, selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan arahan serta masukan untuk perbaikan skripsi.
5. Para dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama peneliti menjadi mahasiswa di FKM Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Suwanto dan Ibu Maslina tercinta, serta mbak dan adik tersayang, Mbak Arrum dan Adik Tari yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Terima kasih untuk diri sendiri telah mampu melewati masa perkuliahan, masa PBL, magang puskesmas, dan magang rumah sakit, dengan seluruh laporannya.
8. Teman seperbimbingan skripsi saya, sahabat kuliah saya Nadya, Shalwa, Lusti, Ica, serta teman magang rumah sakit yang tidak pernah saya lupakan Nisa, Nadya, Nabshal, yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan ini.

9. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca umumnya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, khususnya bagi program Studi Gizi.

Indralaya, 25 April 2024



Inggi Dwi Asri

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inggi Dwi Asri  
NIM : 10021382025064  
Program Studi : S1 Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

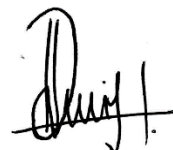
Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atau karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Pengetahuan tentang Keamanan Pangan terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan pada Remaja SMP Muhammadiyah 6 Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat sebagai penulis/ pencipta pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 25 April 2024  
Yang menyatakan,



Inggi Dwi Asri  
NIM. 10021382025064

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1.    Tujuan Umum .....	5
1.3.2.    Tujuan Khusus.....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1.    Bagi Peneliti .....	5
1.4.2.    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3.    Bagi Sekolah .....	6
1.4.4.    Bagi Masyarakat.....	6
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1    Landasan Teori .....	7
2.1.1    Remaja.....	7
2.1.1.1    Definisi Remaja.....	7
2.1.1.2    Karakteristik Remaja.....	8
2.1.1.3    Kebiasaan Makan Remaja .....	8
2.1.1.4    Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Remaja .....	9
2.1.2    Pengetahuan .....	10

2.1.2.1	Cara Mengukur Pengetahuan .....	10
2.1.3	Keamanan Pangan .....	10
2.1.3.1	Definisi Keamanan Pangan .....	10
2.1.3.2	Kemasan Pangan .....	11
2.1.3.3	Jenis Pangan .....	12
2.1.3.4	Suhu Pangan .....	12
2.1.3.5	Kontaminasi Makanan.....	12
2.1.4	Makanan Jajanan.....	13
2.1.4.1	Definisi Makanan Jajanan .....	13
2.1.4.2	Jenis Makanan Jajanan .....	13
2.1.4.3	Makanan Jajanan yang Tidak Sehat .....	14
2.1.4.4	Perilaku tentang Konsumsi Makanan Jajanan.....	15
2.1.4.5	Faktor yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan .....	15
2.1.5	Cara Mengukur Perilaku Makan .....	17
2.2	Penelitian Terdahulu .....	18
2.3	Kerangka Teori .....	23
2.4	Kerangka Konsep .....	24
2.5	Definisi Operasional.....	25
2.6	Hipotesis.....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1	Desain Penelitian .....	28
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.2.1	Populasi Penelitian.....	28
3.2.2	Sampel Penelitian.....	28
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	31
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data .....	31
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	32
3.4	Pengolahan Data.....	33
3.5	Validitas Data .....	34
3.5.1	Uji Validitas.....	34
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	36

3.6	Analisis Penyajian Data.....	37
3.6.1	Analisis Univariat.....	37
3.6.2	Analisis Bivariat.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
4.2	Hasil Penelitian.....	40
4.2.1	Analisis Univariat.....	40
4.2.2	Gambaran Pengetahuan Keamanan Pangan.....	42
4.2.3	Gambaran Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan.....	44
4.2.4	Analisis Bivariat.....	47
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	48
5.2	Pembahasan .....	48
5.2.1	Karakteristik Responden SMP Muhammadiyah 6 Kota Palembang ..	49
5.2.2	Gambaran Pengetahuan Keamanan Pangan .....	49
5.2.3	Gambaran Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan .....	50
5.2.4	Hubungan Pengetahuan Keamanan Pangan Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan .....	51
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
6.1	Kesimpulan.....	55
6.2	Saran.....	56
6.2.1	Bagi Siswa.....	56
6.2.2	Bagi SMP Muhammadiyah 6 Kota Palembang.....	56
6.2.3	Bagi Penelitian Selanjutnya .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	18
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel.....	29
Tabel 3. 2 Penarikan Sampel.....	30
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	35
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku.....	36
Tabel 3. 5 Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan .....	37
Tabel 3. 6 Hasil Reliabilitas Kuesioner Perilaku .....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Saku (Rupiah) .....	41
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Sarapan.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Keamanan Pangan ..	42
Tabel 4. 6 Item Pernyataan Kuesioner Pengetahuan Keamanan Pangan .....	42
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan .....	44
Tabel 4. 8 Item Pernyataan Kuesioner Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan .....	45
Tabel 4. 9 Hubungan Pengetahuan Tentang Keamanan Pangan Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Pada Remaja SMP Muhammadiyah 06 Kota Palembang.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Lawrence Green 1993 .....	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	24
Gambar 4. 1 SMP Muhammadiyah 6 Kota Palembang .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Screening .....	68
Lampiran 2 Informed Consent .....	69
Lampiran 3 Formulir Identitas Responden .....	72
Lampiran 4 Surat Izin Validitas dari FKM UNSRI.....	78
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Kota Palembang.....	79
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	80
Lampiran 7 Lembar Sertifikat Etik FKM UNSRI .....	81
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian .....	82
Lampiran 9 Surat Keterangan Validitas .....	83
Lampiran 10 Dokumentasi.....	84
Lampiran 11 Output Uji Validitas .....	86
Lampiran 12 Output Data Penelitian.....	96
Lampiran 13 Output Jenis kelamin terhadap perilaku .....	98
Lampiran 14 Output Pernyataan Kuesioner Perilaku.....	99
Lampiran 15 Output Pernyataan Kuesioner Pengetahuan .....	101

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* remaja merupakan fase kehidupan antara masa anak-anak hingga dewasa, dari usia 10 hingga 19 tahun (WHO, 2018). Pada fase remaja mereka akan mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial yang pesat. Hal ini akan berpengaruh terhadap perasaan, pemikiran, dan pengambilan keputusan dengan dunia di sekitarnya. Maka dari itu remaja masih membutuhkan arahan dari orang tua maupun guru di sekolah (Zahtamal, 2019). Karakteristik pada remaja salah satunya yaitu rasa ingin tahu dan mencoba hal baru, hal ini merupakan suatu keadaan yang normal dan dapat membentuk perilaku pada remaja. Alasan peneliti mengambil siswa SMP karena pada fase remaja awal yang sedang berada pada tahap menuju dewasa sehingga mulai dapat membuat keputusan sendiri dalam penentuan dan pemilihan pangan yang mereka konsumsi (Putro, 2018).

Remaja menghadapi banyak masalah yang sangat kompleks, mulai dari masalah prestasi akademik, pergaulan, dan penampilan, sampai masalah keluarga, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku dan status kesehatan remaja (Kemenkes RI, 2018). Faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan remaja yaitu pengetahuan, ekonomi, lingkungan, budaya, pola konsumsi dan status gizi. Status gizi merupakan gambaran keseimbangan antara kebutuhan dan asupan zat gizi. Pada remaja status gizi sangat berpengaruh besar dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan tubuh saat dewasa. Permasalahan gizi pada remaja umumnya gizi kurang, gizi lebih dan obesitas (Kurdanti *et al.*, 2015).

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 remaja gemuk 13-15 tahun prevalensinya sebesar 11,2%. Prevalensi remaja gemuk di Indonesia pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,4%, dibandingkan pada tahun 2013. Berdasarkan Riskesdas Tahun 2013 10,8% remaja Indonesia berusia 13 sampai 15 terdiri dari 8,3% dianggap gemuk dan 2,5% dianggap sangat gemuk (obesitas). Berdasarkan Riskesdas 2018 Prevalensi remaja gemuk umur 13-15 tahun di kota Palembang sebesar 11,54%. Kegemukan pada remaja dapat disebabkan oleh

beberapa faktor, seperti rendahnya aktivitas fisik, faktor genetik, status sosial ekonomi, faktor psikologis, dan pola makan (Kurdanti *et al.*, 2015).

Pola makan merupakan susunan dari jumlah atau jenis bahan makanan yang dikonsumsi (Almatsier, 2009). Pola makan dapat dikatakan baik apabila mengandung makanan yang memiliki nilai gizi, karena gizi diperlukan dalam berlangsungnya proses metabolisme tubuh sebagai penghasil tenaga, dan perkembangan otak (Amaliyah *et al.*, 2021). Makanan dengan nilai gizi yang baik, dapat ditemukan di dalam pangan dengan kualitas yang baik. Pangan termasuk semua yang dihasilkan dari sumber hayati maupun hewani, seperti produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, yang dimaksudkan untuk dikonsumsi. Ini termasuk bahan tambahan, bahan baku, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman (UU NO. 18 TAHUN 2012).

Menurut Permenkes RI No. 033 tahun 2012 terkait bahan tambahan makanan, formalin dan boraks dianggap sebagai bahan tambahan makanan yang tidak diizinkan di Indonesia. Pangan yang aman dikonsumsi adalah pangan yang bermutu baik dan higienis. Sebaliknya pangan yang tidak sehat adalah pangan yang banyak melalui proses pengolahannya sehingga dapat menurunkan kandungan gizi pada pangan. Untuk mendapatkan pangan yang aman, diperlukan pengetahuan yang cukup terkait keamanan pangan. Keamanan pangan merupakan keadaan atau usaha yang berguna melindungi makanan dari cemaran biologis, kimia, atau benda lain yang tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, atau budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (PP RI Nomor. 86 Tahun 2019).

Makanan yang aman tidak sepenuhnya berasal dari makanan rumah yang diolah sendiri, namun dapat ditemukan pada makanan yang dijual oleh penjual makanan (penjual), namun tergantung dari tingkat pengetahuan konsumen dalam memilihnya. Makanan yang dikonsumsi oleh remaja tidak hanya dari rumah tetapi juga dari jajanan. Hasil penelitian tahun 2018 oleh Fadhillah, Shaluliyah, dan Widjanarko menemukan bahwa 72,8% siswa SMP di Semarang terdapat anak yang memiliki keadaan tubuh seseorang mengalami berat badan lebih kecenderungan memiliki kebiasaan konsumsi makan yang tidak sehat. Pada saat ini remaja lebih memilih makanan fast food dibandingkan makanan rumahan. Hal ini disebabkan

karena ketersediaan dan promosi makanan siap saji cenderung mengutamakan rasa daripada nilai gizi (Miraturrofi'ah, 2020). Menurut Keputusan Menteri Kesehatan (KEPMENKES) RI Nomor 942/MENKES/SK/VII/2003 Jajanan merupakan Makanan dan minuman yang dibuat oleh pengrajin makanan dan disajikan sebagai makanan siap santap untuk dibeli kepada umum, seperti yang disajikan oleh restoran, rumah makan, dan hotel. Makanan jajanan biasanya relatif murah serta mudah dijangkau (Anton, 2019).

Makanan jajanan mempunyai kandungan energi 36%, protein 29%, dan zat besi 52% (Rahayu, 2022). Jajanan yang dibeli bisa menjadi masalah dan harus lebih diperhatikan lagi, karena jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dapat berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan kondisi kesehatan menurun (Rizal, 2017). Adapun upaya dalam memilih makanan jajanan yang aman, dengan memperhatikan kebersihan makanannya baik dari olahan maupun cara penyajiannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri menyatakan bahwa hasil kebiasaan konsumsi makanan jajanan memiliki persentase yaitu sebesar 81,8% (Hasibuan, 2020).

Keracunan makanan pada anak sekolah pada tahun 2017, terdapat 2.041 kasus di Indonesia, dengan tingkat serangan 38,56% dan penyebab tertinggi 45,28% adalah kontaminasi mikrobiologi. Hal ini membuktikan bahwa memahami keamanan pangan sangat penting saat memilih pangan untuk menghindari *foodborne disease* (Pratama, 2023). Berdasarkan Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas pada tahun 2018 proporsi kebiasaan konsumsi makanan dengan penyedap rasa pada penduduk umur diatas 3 tahun di kota Palembang sebanyak 68,3% per hari. Berdasarkan Riskesdas 2018 proporsi pada penduduk umur diatas 3 tahun yang memiliki kebiasaan konsumsi makanan dengan penyedap rasa di Sumatera Selatan sebanyak 82,5% per hari. Berdasarkan Riskesdas 2018 Nasional proporsi kebiasaan konsumsi penyedap rasa pada penduduk umur diatas 3 tahun tertimbang sebanyak 77,6% per hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi penyedap rasa di Sumatera Selatan tergolong dalam kategori tinggi dibandingkan dengan proporsi kebiasaan konsumsi penyedap rasa secara nasional.

Sikap dan perilaku terhadap makanan jajanan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan gizi. Pentingnya pengetahuan terhadap keamanan pangan sangat mempengaruhi para konsumen dalam memilih makanan jajanan yang aman, sehingga terhindar dari jenis pangan yang berbahaya. Dengan memiliki pengetahuan terkait keamanan pangan, dapat membantu dalam pemilihan makanan yang baik dan sehat. Berdasarkan hasil sebuah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan perilaku konsumsi makanan jajanan, semakin tinggi pengetahuan keamanan pangan maka semakin baik cara memilih makanan jajanan, sehingga dengan hal ini akan mendorong untuk membeli makanan jajanan yang berkualitas (Rumengan, P, 2021).

SMP Muhammadiyah 06 merupakan bagian dari sebuah yayasan, yang terdiri dari SD, SMP, SMA, SMK dan Universitas. SMP Muhammadiyah 06 ini unggul dalam iman dan taqwa serta ilmu teknologi pengetahuan. SMP Muhammadiyah 06 memiliki beberapa kegiatan dalam bidang keagamaan seperti baca tulis al-quran dan latihan kuliah tujuh menit. Berdasarkan hasil pengamatan lokasi sekolah tersebut terdapat banyak pedagang kaki lima yang menjajakan makanan dan minuman, yayasan tersebut juga lokasinya bedekatan dengan pasar pagi. Pasar pagi yang berdekatan dengan Yayasan ini merupakan pasar tradisional, dimana tempat pedagang menjual berbagai sayur, ikan dan ada beberapa yang menjual jajanan pasar seperti bolu dan kue. Oleh karena itu SMP Muhammadiyah 06 merupakan lokasi yang sangat strategis untuk dijadikan lokasi dalam penelitian ini, itulah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Remaja di SMP Muhammadiyah 06 Kota Palembang merupakan kelompok remaja yang akan mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial yang pesat. Pada remaja status gizi sangat berpengaruh besar dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan tubuh saat dewasa. Kegemukan pada remaja salah satunya dapat disebabkan oleh faktor pola makan. Makanan dengan nilai gizi yang baik, dapat kita temukan di dalam pangan dengan kualitas yang baik dan aman

dikonsumsi. Mengonsumsi makanan yang kurang terjamin kualitasnya akan mengakibatkan kondisi kesehatan menurun. Untuk mendapatkan pangan yang aman, diperlukan pengetahuan yang cukup tentang keamanan pangan dalam mengonsumsi makanan jajanan. Pengetahuan gizi juga sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam mengonsumsi makanan jajanan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan pengetahuan tentang keamanan pangan dan perilaku konsumsi makanan jajanan di SMP Muhammadiyah 06 Kota Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang keamanan pangan terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan pada remaja SMP Muhammadiyah 06 Kota Palembang

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran karakteristik responden (umur, jenis kelamin, uang saku dan kebiasaan sarapan) di SMP Muhammadiyah 06 Kota Palembang
2. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang keamanan pangan makanan jajanan pada remaja SMP Muhammadiyah 06 di Kota Palembang
3. Mengetahui gambaran perilaku dalam konsumsi makanan jajanan pada remaja SMP Muhammadiyah 06 di Kota Palembang
4. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang keamanan pangan terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan remaja SMP Muhammadiyah 06 di Kota Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Bagi Peneliti**

1. Meningkatkan pemahaman pengetahuan gizi tentang keamanan pangan dalam mengonsumsi makanan jajanan

#### **1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Sebagai bahan masukan dalam ilmu program studi gizi masyarakat mengenai pengetahuan terhadap keamanan pangan dalam mengkonsumsi makanan jajanan.
2. Sebagai bahan bacaan dan menjadi referensi informasi bagi para akademisi FKM Universitas Sriwijaya
3. Menambah pengetahuan bagi akademisi khususnya terhadap pengetahuan tentang keamanan pangan dan perilaku konsumsi makanan jajanan.

#### **1.4.3. Bagi Sekolah**

1. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan pengetahuan keamanan pangan pada konsumsi makanan jajanan

#### **1.4.4. Bagi Masyarakat**

1. Menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai keamanan pangan, sehingga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengkonsumsi makanan jajanan yang ada di masyarakat.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini terkait hubungan pengetahuan tentang keamanan pangan dan perilaku konsumsi makanan jajanan pada remaja SMP Muhammadiyah 06 Jl. Jend. A. Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan pada bulan November 2023 hingga Januari 2024 di SMP Muhammadiyah 06 Kota Palembang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Dwi Kurnia, N. M. (Vol 5, No. 1, Januari 2022). Penggunaan Sosial Media Dengan Status Gizi Pada Remaja Akhir. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1-7.
- Anggraini, A. D. N., Anshory, J., & Satriani, S. (2023). Hubungan Asupan Zink, Kalsium Dan Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Usia 13-15 Tahun Di Smp Nabil Husein Samarinda. *Widya Kesehatan*, 5(1), 41-49.
- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, R., Muharramah, A., & Pratiwi, A. R. (2023). Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Prestasi Belajar Siswa Min Al-Fajar Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2022. *Jurnal Gizi Aisyah*, 6(1), 45-50.
- Anton, L., Yearsi, S. E. N., & Habibi, M. (2019). Identifikasi Kandungan Berbahaya Jajanan Anak Sekolah Dasar SDN A dan SDN B Kota Samarinda Tahun 2018. *Kesmas Uwigana: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 30–45.
- Aini, S. Q. (2019). Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* <http://ejurnal-litbang.patikab.go.id>, Vol. XV No. 2, 133-146.
- Anis Rosyiatul Husna, R. (2016). Streetfood Cards Sebagai Media Merubah Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Mengkonsumsi Jajanan Di SDN Sekolah Dalam Mengkonsumsi Jajanan Di SDN 1 Wonorejo Rungkut Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1) 7-14.
- Adha, A. S. A., & Suseno, S. H. (2020). Pola konsumsi pangan pokok dan kontribusinya terhadap tingkat kecukupan energi masyarakat Desa Sukadamai. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(6), 988-995.
- Ahmad, H. (2021). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, Volume 6 Nomor 2, 1354-1364.



- Ahyani, L. N., & Astuti, D. (2018). Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. *Kudus: Universitas Muria Kudus*.
- Arifudin, A. I., & Musfirah, M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Memilih Makanan Jajanan Di Mi Asy-Syafi'iyah 02 Jatibarang Brebes. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 4(2).
- Arista, C. N., Gifari, N., Nuzrina, R., Sitoayu, L., & Purwara, L. (2021). Perilaku Makan, Kebiasaan Sarapan, Pengetahuan Gizi dan Status Gizi pada Remaja SMA di JAKARTA: Relationship of Eating Behavior, Breakfast Habits, Nutrition Knowledge with Nutritional Status of Students SMA in Jakarta. *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi Universitas Binawan*, 2(1), 1-15.
- Afni, N. (2017). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan di sdn Natam kecamatan Badar tahun 2017. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 3(2), 59-66.
- Afrah, N. M., & Djaja, I. M. (2020). Faktor yang memengaruhi kontaminasi bakteri *Escherichia coli* pada makanan jajanan di sekolah dasar Kecamatan Beji, Kota Depok Tahun 2018. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(2), 101-108.
- Ags, D. A., Nurfahmi, N., Hayuningtyas, A., & Rejeki, S. U. P. (2021). Efektivitas Penambahan Lumatan Daging Ikan Kambing-Kambing (*Abalistes Stellaries*) Terhadap Karakteristik Cita Rasa Mie Basah. *Jurnal TILAPIA*, 2(2), 1-4.
- Ayuniyah, Q. et al. (2015) 'Ketersediaan Dan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Olahan Siswa Sekolah Dasar Di Bandar Lampung', *Jiia*, 3(4), pp. 409–418.
- Alfora, D., Saori, E., & Fajriah, L. N. (2023). Pengaruh konsumsi makanan cepat saji terhadap gizi remaja. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 43-49.
- Baihaqi, M. I. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MA Ma'arif Selorejo Blitar *Konstruktivisme*, Vol. 7, No. 2, 97-106.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Program Desa dan Kelurahan Pangan Aman

- BKKBN. (n.d.). *Remaja, Ingat Pahami Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual*. Retrieved April 27, 2023, from <https://www.bkkbn.go.id/berita-remaja-ingat-pahami-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual-kesehatan-reproduksi-agar-masa-depan-cerah-dan-cegah-penyakit-menular-seksual>
- Devi Dwi Rahayu, C. B. (Volume 14, 2022). Kandungan Formalin dan Boraks pada Makanan Jajanan: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 82-90.
- Dwi Rahayu, D., Bayani, C., Alya Binurika, B. M., Agesti Ayu, L., Fitrianiingsih, L., Shofuh Program Studi Kesehatan Masyarakat, A., & Ilmu Kesehatan, F. (n.d.). Kandungan Formalin dan Boraks pada Makanan Jajanan: Studi Literatur Formalin and Borax Content in Snacks Food: Literature Study. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Dian Hafiza, A. U. (2020). Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Medika Utama*, Vol 2 No 1, 332 - 342.
- Direktorat Standarisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Berbahaya BPOM RI. 2013. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Jakarta : BPPOM RI.
- Evi Wahyuntari, I. (Vol 1, No. 1, Februari 2020). Pembentukan kader kesehatan posyandu remaja Bokoharjo Prambanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPMA)*, 14-18.
- Fadhilah, F. H., Widjanarko, B., & Shaluhayah, Z. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku makan pada anak gizi lebih di sekolah menengah pertama wilayah kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 734-744.

- Fauziah, A. N., Astuti, P., & Fathonah, S. (2022). Pengaruh antara pengetahuan dan sikap gizi siswa dengan pola konsumsi jajan siswa di SD Negeri 08 Brebes. *Food Science and Culinary Education Journal*, 11(1), 22-30.
- Freny R Mbaloto, D. F. (Volume 1 Nomor 4 Tahun 2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Seks Bebas Pada Remaja SMPN 4 Sigi. *JURNAL ABDIDAS*, Halaman 228 - 233.
- Febryanto, M. A. B. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Di Mi Sulaimaniyah Jombang: The Relationship between Knowledge and Attitude with Behavior of Snack Consumption in MI Sulaimaniyah Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 3(1), 51-59.
- Ghufron, D. T., Engkeng, S., & Mandagi, C. K. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Peserta Didik di SD Negeri 52 Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(1).
- Hardiyana, R., Sukmono, Y., & Tambunan, W. (2021). Hubungan Pengetahuan, Pelatihan, Penggunaan APD dan Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Proses Pengelasan di PT. Barokah Galangan Perkasa. *J. Ind. Manuf. Eng.*
- Harvita Damara Utami, K. A. (Volume 11, Nomor 2, Tahun 2020). Hubungan Pola Makan, Tingkat Kecukupan Energi, dan Protein dengan Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*, hlm 279-286.
- Hairil Akbar, N. A. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua dalam Memilih Jajanan Sehat pada Siswa di SDN 1 Upai Kecamatan Kotamobagu Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 11, Nomor 01, 24-29.
- Hafiza, D. (2020). Hubungan kebiasaan makan dengan status gizi pada remaja SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Medika Hutama*, 2(01 Oktober), 332-342.

- Hasibuan, T.O. (2020) 'Status Gizi Siswa Smp Berdasarkan Pengetahuan, Sikap Dan Kebiasaan Makan Jajanan', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), pp. 151–161. Available at: <https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.321>.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).
- Hutasoit, D. P. (2020). Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri *Escherichia coli* Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 9, Nomor 2, pp 779-786.
- I Desak Ketut Dewi Satiawati Kurnianingsih, N. M. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan dan Aktivitas Fisik Remaja selama Transisi Pandemi Covid-19 di Kota Denpasar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* , Hal. 425-432, 21(6).
- Irianti, A. J., Mufida, D. C., Shodikin, M. A., Nurdian, Y., Hermansyah, B., & Raharjo, A. M. (2022). Hubungan Pengetahuan Keamanan Pangan dengan Higiene Penjual dan Kontaminasi *Salmonella spp* Pada Lalapan Mentah di Kecamatan Patrang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 180-187.
- Imanuddin, B. (2021). Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(1), 102-111.
- Jalpi, A. Rizal. (2017).Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Memilih Jajanan Makanan Di Lembaga Pendidikan Permata Jannati Kota Banjarmasin Tahun 2016. *Jurnal Al-Ikhlas*, 49-55.
- Khaedar, S. S. M. (2022). Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah Tentang Pemilihan Makanan Jajanan Sehat di SDI Tamamaung I. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- KEPMENKES RI NO 942/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygienen Sanitasi Makanan Jajanan

- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H. & Dkk, 2015. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol 11: 179-190.
- Lasmawanti, S., Butarbutar, M.H. and Sitohang, A. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Pada Peserta Didik SD Swasta Kartika I-1 Medan', 1(3).
- Lestari, Ayu. (2021). Hubungan Perilaku Mengonsumsi Makanan Jajanan Kantin Sekolah dengan Status Gizi Siswa SD Inpres Moutong Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 11, Nomor 01, 87-94.
- Lestari, T. R. ( Juni 2020). Penyelenggaraan Keamanan Pangan sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hak Masyarakat sebagai Konsumen. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, Volume 11, No. 1. 57-72.
- Marcellinus Elwan Tenggana, W. P. ( Vol. 7(2). 2020). Pengetahuan Keamanan Pangan Mahasiswa Mengenai Lima Kunci Keamanan Pangan Keluarga. *Jurnal Mutu Pangan* , 67-71.
- Maya Amaliyah, R. D. (Vol. 10 No. 1 (2021)). Pola Konsumsi Makan Remaja di Masa Pandemi Covid-19. *jurnal tata boga* , 129 - 137.
- Mulyawati, I., Kuswardinah, A., Yuniastuti, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Keamanan Jajanan terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak. *Public Health Perspective Journal*. 2 (1): 1-8.
- Miraturofiah. 2020. Kejadian Gangguan Menstruasi Berdasarkan Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Asuhan Ibu & Anak (JAIA)*. Vol 5 (2). 31-42.
- Milasari, B. A. (2021). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 4 No 3, pp 217-228.
- M. Luthfi Almanfaluthi, M. H. (2015). Hubungan Antara Konsumsi Jajanan Kaki Lima Terhadap Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, Vol 13 No 3,| Halaman 58, Vol 13 No 3, 58-65.

- Muhammad Abduh, T. A. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Volume 3, Number 1, pp 31-39.
- Nabila, S. M., Khaeriah, B., & Arafah, E. H. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Makanan Sehat dengan Perilaku Jajan pada Anak SDN 213 Lapongkoda Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 5(2), 75-86.
- Nasution, Annis Syarifah. 2015. “Analisis Kandungan Zat Pewarna Sintetis Pada Makanan Dan Minuman Jajanan Di SDN Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat Kota Tangsel Tahun 2014.”
- Nengah, I., Chrysella, R., Farah, K., Fitria, F., Happy, N. E., Hieronimus, A. N. U., ... & Rahem, A. (2020). Hubungan usia dengan pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen pada mahasiswa institut teknologi sepuluh nopember. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 1-7.
- Nugraheni, H., Wiyatini, T., & Wiradona, I. (2018). Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Nugraheni, M., (2018). Kemasan Pangan. Yogyakarta: Penerbit Plantaxia
- Nurdin Rahman, N. U. (2016). Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Makan Pada Remaja SMA Negeri 1 Palu. *Jurnal Preventif*, Volume 7 Nomor 1, : 1- 64.
- Nurjanah, R. (2017). Faktor-faktor pola makan pada remaja di SMK negeri 4 yogyakarta [skripsi]. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Norhasanah, N., Yasmin, F., & Hestyani, N. A. (2018). Hubungan Antara Jenis Kelamin, Uang Jajan, Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Membawa Bekal, Dan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Siswa Memilih Makanan Jajanan Di SDN Keraton 1 Martapura. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 8(3), 112-120.
- Priwahyuni Yuyun (2016) ‘Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Makan Siap Saji (Fast Food) Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan

- Masyarakat STIKES HANGTUAH Pekanbaru’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, STIKES Al-Insyirah Pekanbaru, 152(3), p. 28.
- Putro, K. Z. (2017, Volume 17, Nomor 1). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Page: 25-32.
- Pratama, R.Y., Alsuhehndra, A. and Ridawati, R. (2023) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keamanan Pangan Dengan Perilaku Pembelian Jajanan Online Siswa SMA Labschool Rawamangun’, *Jurnal Andaliman: Jurnal Gizi Pangan, Klinik dan Masyarakat*, 3(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.24114/jgpkm.v3i1.43894>.
- Priantoro, H. (2017). Hubungan beban kerja dan lingkungan kerja dengan kejadian burnout perawat dalam menangani pasien BPJS. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(03), 9-16.
- Priskylla, R. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik SD GMIM Rambunan Kabupaten Minahasa’, *Kesmas*, 10(1), pp. 7–13.
- Rahayu, W. P., Nurjanah, S., & Gita, S. E. D. (2019). Pola konsumsi minuman es dan kepedulian terhadap keamanan pangan di Kota Bogor. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(1), 22-30.
- Rachman, B. N., Mustika, I. G., & Kusumawati, I. A. W. (2017). Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur siswa SMP di Denpasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1), 9-16.
- Rudy Pramono, J. C. (2020). Pengaruh Pembelajaran Variasi Menu, Harga, Lokasi dan Promosi Pada Intensi Beli di Restoran Gading Serpong. *Jurnal Edumaspul*, Vol.4 – No.1, page 226-235.
- Rumengan, P., Engkeng, S., & Kaunang, W. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik Sd

- Gmim Rambunan Kabupaten Minahasa. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 10(1).
- Roring, N. M., Posangi, J., & Manampiring, A. E. (2020). Hubungan antara pengetahuan gizi, aktivitas fisik, dan intensitas olahraga dengan status gizi. *Jurnal Biomedik: Jbm*, 12(2), 110-116.
- Rohmah, N., Ningrum, M. K., Sari, S. O. M., Nirwana, A. Y., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4), 179-187.
- Rosyidah, Z., & Andrias, D. R. (2015). Jumlah uang saku dan kebiasaan melewati sarapan berhubungan dengan status gizi lebih anak sekolah dasar. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 1-6.
- Rosha, Z., & Khaidir, A. (2019). Perlindungan Konsumen terhadap Penggunaan Plastik Berbahaya sebagai Kemasan Pangan dalam Upaya Meningkatkan Minat Beli. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 14(1), 28-36.
- Rosita, S., Rahmayani, R., ZA, R. N., & Munandar, A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Hygiene Sanitasi dengan Konsumsi Jajan Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 9(1), 388-396.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 Tentang Keamanan Pangan.
- Sajiman, S., Nurhamidi, N., & Mahpolah, M. (2015). Kajian bahan berbahaya formalin, boraks, rhodamin b dan methalyn yellow pada pangan jajanan anak sekolah di Banjarbaru. *Jurnal Skala Kesehatan*, 6(1).
- Salbila, S., Santi, T. D., & Zakaria, R. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajan Pada Murid Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1373-1378.



- St. Hateriah, L. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Murid SD Negeri 1 Manarap Lama Kabupaten Banjar. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol 12 No. 1, 58-69.
- Sari, Y. W., Rahadiyanti, M., & Atmaka, D. R. (2021). Evaluasi Suhu dan Kelembapan Ruang Pengolahan dan Ruang Distribusi Instalasi Gizi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Temperature and Humidity Evaluation in Processing Room and Distribution Room at the Nutrition Installation of Sidoarjo Regency Hospital.
- Suwarni, W., Dina, R. A., & Tanziha, I. (2022). Hubungan Pola Makan, Kebiasaan Sarapan, dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Remaja Di SMA Kornita IPB. *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik*, 1(3), 189-195.
- Swarjana, i ketut. (2022). konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stress kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan (I). penerbit ANDI. Pages 8.
- Syarifah, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Jajanan Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah di SD Negeri 165 Pekanbaru Kelurahan Tabek Gadang. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 6(2), 41-54.
- Oktrisa, T. W. D. (2015). Persepsi, Preferensi, dan Pola Konsumsi Makanan Jajanan Berbasis Singkong Terhadap Remaja : Kasus Di SMAN 2 Bandar dan SMAN 1 Tumujajar Tulang Bawang Barat. *JIIA*, Volume 3 No. 2, 216-227.
- Tresnanda, N. (2022). Hubungan Perilaku Makan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Mahasiswa IPB Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik*, 1(1), 1-7.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Tentang Pangan.
- Umasugi, F., Wondal, R., & Alhadad, B. (2020). Kajian Pengaruh Pemahaman Orangtua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak Melalui Lunch Box (Bekal Makanan). *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 1-15.
- Widia, L. (2017) 'Metode pada penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang Manfaat pemberi', Jurnal Darul Azhar, 2(1), pp. 40–46.

World Health Organization (WHO). (2018). Adolescent health ; Available from: [https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1).

Yamin, M. (2020). Mengenal Dampak Negatif Penggunaan Zat Adiktif pada Makanan terhadap Kesehatan Manusia. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.517>

Yusup, F. (2018 ). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. (17-23).

Zahtamal, S. M. (Vol. 02 No. 01, Januari – April 2019). Edukasi Kesehatan Tentang Pola Makan Dan Latihan Fisik Untuk Pengelolaan Remaja Underweight. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, hal. 64-70.